

AN ANALYSIS OF IMPLICATURE IN ENGLISH LANGUAGE TEACHING FOR STUDENTS AT CHRISTIAN MONTESSORI SCHOOL KUPANG

ABSTRACT

Kasri Nubatonis¹

Peggy M Jonathans²

Norci Beeh³

This study aims to analyze forms and functions of implicature in English language teaching for IV and V grade students at Christian Montessori School Kota Kupang. This research uses a descriptive qualitative method, relying on observation and documentation as the main data collection techniques. The findings reveal various forms of implicature used by the teacher, including generalized conversational implicature, particularized conversational implicature, scalar implicature, irony and sarcasm, and politeness-based implicature. Furthermore, the implicature serves several functions in classroom interaction such as instructional strategies, classroom management, student motivation, and pragmatic competence development. The use of implicature reflects the teacher's effective and respectful communication style, aligning with the Montessori educational approach that values meaningful and empathetic interaction. This study is expected to contribute to English language teaching practices by emphasizing the importance of pragmatic strategies and to provide a reference for future research in the field of pragmatics and language education.

Keywords: *implicature, English language teaching, pragmatics, elementary students, Christian Montessori*

**SEBUAH ANALISIS TENTANG IMPLIKATUR DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA DI SEKOLAH
KRISTEN MONTESSORI KUPANG**

ABSTRAK

Kasri Nubatonis¹

Peggy M Jonathans²

Norci Beeh³

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk dan fungsi implikatur dalam pengajaran bahasa Inggris bagi siswa kelas IV dan V di Montessori School Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik observasi dan dokumentasi sebagai metode utama pengumpulan data. Temuan penelitian menunjukkan berbagai bentuk implikatur yang digunakan oleh guru, termasuk implikatur percakapan umum (*generalized conversational implicature*), implikatur percakapan khusus (*particularized conversational implicature*), implikatur skalar, ironi dan sarkasme, serta implikatur yang berbasis pada kesantunan. Selain itu, implikatur tersebut memiliki beberapa fungsi dalam interaksi di kelas, seperti strategi pengajaran, manajemen kelas, motivasi siswa, dan pengembangan kompetensi pragmatik. Penggunaan implikatur mencerminkan gaya komunikasi guru yang efektif dan penuh rasa hormat, sejalan dengan pendekatan pendidikan Montessori yang menghargai interaksi yang bermakna dan empatik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap praktik pengajaran bahasa Inggris dengan menekankan pentingnya strategi pragmatik serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang pragmatik dan pendidikan bahasa.

Kata kunci: implikatur, pengajaran bahasa Inggris, pragmatik, siswa sekolah dasar, Sekolah Kristen Montessori.